

Literatur Review: Teknik Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Pemilihan Karir Bagi Siswa

Muhammad Afnan Reza S, Mufied Fauziah.

Email: Muhammad1900001106@webmail.uad.ac.id

Abstrak

Tulisan ilmiah ini membahas seputar teknik atau metode bimbingan kelompok yang dapat digunakan dalam meningkatkan pemilihan karir anak-anak pada jenjang sekolah. Mengingat pendidikan merupakan proses esensial dalam mencapai cita-cita yang dituju sehingga perlu bimbingan dari pihak yang paham akan hal tersebut agar tidak terjadinya kesalahan dalam memilih karir. Terdapat beragam aspek yang perlu dikembangkan semasa proses pendidikan salah satunya aspek karir dimana para murid dibawa untuk memahami apa saja prospek kerja yang akan mereka lakoni sesuai dengan cita-cita masing-masing serta *pros* dan *cons* dalam karir tersebut sehingga membentuk pertimbangan bagi para murid dalam menentukan karir. Maka dari itu diperlukannya teknik bimbingan secara menyeluruh agar tidak terjadi penyimpangan dalam pemilihan karir dan membekali murid dengan informasi akurat seputar karir tersebut. Artikel ilmiah ini ditulis dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan literature review dimana penulis menggunakan topic permasalahan para konselor dalam menentukan teknik bimbingan yang tepat dalam situasi kelompok guna meningkatkan kematapan pemilihan karir seorang siswa. Bimbingan kelompok dalam meningkatkan kematapan pemilihan karir dapat menggunakan beberapa teknik seperti, pemberian informasi, diskusi kelompok. Selain itu konselor juga dapat melakukan teknik permaianan peranan (role playing), permainan simulasi (simulationgames), karyawisata (field trip), penciptaan suasana keluarga (Home Room) dalam meningkatkan pemikiran murid seputar pemilihan karir tersebut.

Kata Kunci: teknik bimbingan kelompok, pemilihan karir.

Abstract

This scientific paper discusses the techniques or methods of group guidance that can be used in improving children's career choices at the school level. Considering that education is an essential process in achieving the intended goals, so it needs guidance from parties who understand this so that mistakes do not occur in choosing a career. There are various aspects that need to be developed during the educational process, one of which is the career aspect where students are brought to understand what job prospects they will undertake in accordance with their respective aspirations as well as the pros and cons of the career so as to form considerations for students in determining career. Therefore, there is a need for comprehensive guidance techniques so that there are no deviations in career selection and equip students with accurate information about the career. This scientific article is written using a qualitative method with a case study approach where the author uses the topic of the counseling staff's problems in determining the right guidance technique in group situations in order to improve a student's career choice. From all these discussions, it can be concluded that the group guidance technique in improving career choice can use the provision of information and group discussions that have similar problems in solving problems. In addition, counseling staff can also perform role playing techniques, simulation games, field trips, creating a family atmosphere (home room) in improving students' thinking about choosing a career.

Keyword: *group guidance techniques, career selection.*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang vital untuk mencapai tujuan dan cita - cita seseorang. Pendidikan secara tidak langsung merupakan suatu proses dalam kehidupan yang melibatkan berbagai cara seseorang untuk menggapai tujuannya demi mendapatkan kehidupan yang bermakna baik itu bagi perseorangan maupun kelompok besar. Umumnya pendidikan ditempu oleh seseorang guna merubah nasib hidup dengan mengolah diri secara intelektual dan mental agar dapat menjadi pribadi yang bisa diandalkan serta mengembangkan potensi sesuai dengan karir yang diinginkan. Tujuan pendidikan menurut undangundang menitikberatkan pada Pengembangan potensi siswa.

Hal yang sangat penting untuk dikembangkan dalam kaitannya dengan cara membantu seseorang berkembang secara maksimal adalah aspek karir yakni kemampuan memahami dirinya, mengenai dunia kerja, merencanakan masa yang akan datang, sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkan oleh pribadi tersebut, bertanggung jawab akan keputusan yang di ambil, sehingga mampu terwujudnya diri yang bermakna. kebanyakan remaja dapat dengan mudah mengambil keputusan karir, dan banyak diantara mereka mengalami keraguan sebelum mantap pada suatu pilihan karir. Keraguan tersebut terwujud sebagai hambatan - hambatan yang dihadapi seseorang ketika memilih karir. Hambatan – hambatan ini dapat menjadikan orang tersebut menyerahkan tanggung jawab pengambilan keputusan pada orang lain atau menunda dan menyingkir dari tugas memilih keputusan yang dapat mengakibatkan pemilihan keputusannya tidak optimal. Persiapan diri dan Pemilihan ke arah suatu pekerjaan merupakan persiapan seseorang sebelum memasuki dunia kerja dan merupakan tugas perkembangan remaja. seseorang idealnya menentukan suatu pekerjaan yang sesuai atas potensi yang ia miliki. Potensi - potensi yang dimaksud termasuk pengetahuan keterampilan, kreativitas, kemampuan, bakat, minat dan sikap terhadap pekerjaan. Penentuan keputusan dalam pemilihan karir harus dibaurkan antara pekerjaan dan karir yang dikehendaki dengan bakat serta potensi pribadi yang dimiliki (Sukardi, 1987). Remaja diharapkan mampu belajar bagaimana mengeluarkan diri dari zona nyaman dan bantuan dari orangtua dengan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja di masa depan.

Bimbingan dan konseling merupakan bagian utuh dari pendidikan yang secara sadar memposisikan kemampuan seseorang dalam mengeksplorasi, memilih, merencanakan dan mengambil keputusan untuk meraih keinginan dimasa depannya. Tidak dapat dibayangkan apabila pendidikan terlepas dari tanggung jawab guru BK. Siswa akan kehilangan arah dan mengalami berbagai masalah kepribadian dan karakter jika tidak ada peran guru BK sebagai pembimbing di sekolah, Ada empat jenis bimbingan yang di lihat dari bidang permasalahan seseorang terdapat empat jenis bimbingan, yaitu “bimbingan akademik, bimbingan pribadi sosial, bimbingan karir dan bimbingan keluarga” (Nurihsan, 2006).

Aktivitas layanan bimbingan karir memiliki tujuan supaya siswa mampu mengerti, mengenal dan juga memahami dunia kerja yang sesuai dengan minat, bakat yang ia miliki. Winkel dan Sri Hastuti (2013: 632) menjelaskan ada lima tahapan dalam proses perkembangan karir, yaitu fase pengembangan (<15), fase eksploratif (15-24), fase kematapan (25-44), fase pembinaan (45-65), dan fase kemunduran. fase eksplorasi siswa perlu di cermati dan di pantau agar harapan tentang eksploari segala potensi yang dia miliki sesuai dan berjalan secara lancar. Pembukaan jalan tentang pemahaman dan kesadarannya terhadap dirinya dan dunia kerja terjadi pada tahap ini, kesiapan dalam pemilihan dunia kerja di mulai dengan mencoba hal hal baru agar memantapkan dirinya untuk memasuki dunia kerja.

Super menjelaskan dlaam teori pekembangan karir, bahwa remaja usia SMA baru memasuki tahap mengeksplor. Suherman (2011: 116) berpendapat bahwa keinginan seseorang untuk menjelajahi dunia karir dengan encari informasi dan sumber sumber karir. Menurut Sharf (dalam Suherman, 2010: 53) tahap menjelajahi dunia karir ketika seseorang mengusahakan supaya orang tersebut memiliki pemahaman yang lebih terutama tentang informasi pekerjaan, alternatif- alternatif karir, pilihan karir, dan karir untuk mulai bekerja. Tugas perkembangan pada tahap ini adalah mencapai kristalisasi karir yang diminati. Kristalisasi merupakan periode siswa merumuskan kesempatan pekerjaan dan memahami hubungan antara perkembangan karir dengan konsep diri dalam menentukan pendidikan yang relevan (Osipow, 1983).

Tugas perkembangan karir tersebut sesuai dengan kapasitas kemandirian siswa yang diterbitkan oleh ABKIN (2007). Peserta didik jenjang SMA perlu mencapai kemandirian dalam wawasan dan persiapan karir. Tugas ini termasuk kedalam tiga tahap: (1) pengenalan, yaitu dengan mempelajari kemampuan diri, peluang dan ragam pekerjaan, pendidikan dan aktivitas yang terfokus pada pengembangan alternatif karir yang lebih terarah; (2) akomodasi, merupakan termasuk nilai-nilai yang mendasari pertimbangan penentuan alternatif karir; dan (3) tindakan, yaitu mulai mengembangkan alternatif perencanaan karir yang mempertimbangkan kapasitas diri, peluang, dan ragam karir.

Layanan bimbingan karir bertujuan untuk membantu siswa supaya memperoleh penyesuaian diri dan pemecahan masalah karir yang dihadapi. Bimbingan karir dalam proses membantu Siswa, yaitu: (1) pemahaman yang lebih tepat tentang dirinya; (2) pengenalan terhadap berbagai jenis sumber-sumber kehidupan; (3) persiapan matang untuk memasuki dunia pekerjaan dan kehidupan; (4) penempatan yang sesuai dengan bidangbidang kehidupan tertentu; (5) memecahkan masalah-masalah khusus sehubungan dengan pekerjaan dan polapola kehidupan lainnya; (6) penghargaan yang obyektif dan sehat terhadap karir (Surya, 1988). Urgensi pemberian layanan bimbingan karir merupakan bagian integral dari bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk mengatasi dan menghilangkan permasalahan tentang karir sehingga siswa memiliki kematangan dalam pemilihan karir. Penelitian ini berfokus pada peningkatan kematangan eksplorasi karir siswa menggunakan layanan bimbingan karir. Untuk itu upaya meningkatkan eksplorasi karir sangat di perlukan guna untuk membantu siswa lebih matang dalam pemilihan karir. Salah satu upaya tersebut dapat melalui pengembangan dalam layanan yang diberikan oleh guru BK. Layanan yang inovatif dan variatif sangat berguna untuk membantu Perkembangan siswa, layanan yang inovatif dan variatif salah satunya dengan menggunakan metode simulasi game agar peserta didik tidak mudah jenuh dan merasa monoton, karena dalam metode tersebut peserta didik terlibat aktif dan berperan penuh dalam layanan yang diberikan guru BK. Simulasi game merupakan sebuah permainan yang bertujuan untuk memanasikan situasi-situasi yang terdapat dalam kehidupan yang sebenarnya. Menurut Adam (dalam Romlah: 2006). Dengan menggunakan simulasi game diharapkan siswa supaya siswa terlibat aktif dan berperan penuh dalam layanan yang diberikan guru BK.

Peristiwa yang berkembang di kalangan anak muda usia SMP adalah masih banyak peserta didik yang belum mempunyai gambaran akan masa depannya. Masih banyak juga peserta didik yang memilih jurusan mengikuti kemauan orang tuanya atau bahkan peserta didik memilih jurusan akibat terpengaruh oleh teman sebayanya, sementara siswa sendiri kurang mengenali bakat, minat ataupun keinginan sendiri di masa mendatang (Erniwati, 2017; Lutyem, 2016; Musfirah, 2015; Purnamasari et al., 2015). Hal tersebut berdampak pada mereka saat mereka akan memasuki universitas ataupun saat akan menentukan

pekerjaan. Perasaan yang tertekan dan merasa salah jurusan akan di alami peserta didik karena harus memenuhi tuntutan akademis di bidang yang sebenarnya kurang sesuai dengan dirinya sehingga berdampak pada munculnya perasaan salah memilih jurusan hingga berujung pada terjadinya drop out (Akmal et al., 2016).

Supaya menghindari masalah tersebut maka peserta didik perlu dibekali dengan informasi yang valid dan akurat. Pemberian layanan orientasi karier bertujuan membantu peserta didik agar dapat memahami diri dan lingkungannya. Seperti kondisi sosio-kultural, pasar kerja, persyaratan, jenis dan prospek pekerjaan, serta hal-hal lainnya yang bersangkutan dengan dunia kerja. Sehingga pada akhirnya siswa dapat membuat atau mengambil keputusan secara tepat dan terbaik bagi masa depannya terutama berkaitan dengan rencana karir yang akan ditempuhnya kelak.

Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu jenis layanan yang terdapat di bimbingan konseling. Bimbingan kelompok dapat diartikan seperti upaya pemberian bantuan kepada individu dan dilaksanakan dalam bentuk situasi layanan kelompok. Metode bimbingan kelompok apa yang tepat dilakukan oleh tenaga konseling dalam membantu memantapkan pemilihan karir siswa engan kata lain bimbingan kelompok dapat menjadi pemberian rancangan serta bantuan dalam hal memberikan keputusan yang tepat kepada sekelompok siswa atau peserta didik. Bimbingan kelompok dengan menggunakan setting dinamika kelompok diharapkan mampu mencapai tujuan dari bimbingan dan konseling.

Metode Penelitian

Tinjauan sistematis kualitatif ini merangkum studi utama untuk menyajikan fakta yang komperhensif serta adil. Terdapat 12.000 artikel ditemukan di Google Cendekia menggunakan kata kunci “bimbingan kelompok dalam kemantapan pemilihan karir” dalam 1 tahun terakhir (2021-2022). Artikel-artikel tersebut disaring kembali untuk mendapatkan artikel yang paling relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian, “Apa saja teknik dalam bimbingan kelompok yang digunakan untuk meningkatkan pemilihan karir siswa”. Akhirnya 5 artikel yang relevan dipilih untuk menjawab pertanyaan

penelitian. Data diolah dan diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori menggunakan analisis isi.

Hasil Penelitian

Data yang diolah dalam penelitian ini diperoleh dari 5 artikel yang akan ditampilkan pada table 1.

Penulis	Judul	Temuan/Hasil
Rosiani, F, A. Nugraha, A. (2021)	Pengembangan Media Layanan Bimbingan Kelompok Ular tangga Digital Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Kelas IX SMP Negeri 14 YOGYAKARTA	Media permainan ular tangga untuk layanan bimbingan dan konseling telah layak baik secara tampilan dan materi. Hal ini membuktikan bahwa permainan ular tangga dapat digunakan untuk layanan bimbingan dan konseling dalam memberikan bidang layanan pribadi, sosial, belajar dan karir
Durrotunnisa, Nursaida R., (2021)	Efektivitas Layanan Informasi Cara Memahami Diri dan Lingkungan dalam Pemilihan Karir Siswa	Pemilihan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sarudu mengalami peningkatan sebesar 6,91%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa layanan informasi cara memahami diri dan

PROSIDING

Seminar Antarangsa Bimbingan Dan Konseling
Universitas Ahmad Dahlan
Sabtu, 27 Agustus 2022

		lingkungan efektif dalam pemilihan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sarudu
Gumilar, T, E,. (2022)	<i>EFEKTIVITAS LAYANAN PERENCANAAN INDIVIDUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMANTAPAN PILIHAN KARIER PESERTA DIDIK (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 4 Bekasi Tahun Ajaran 2021/2022).</i>	Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan untuk meningkatkan kemantapan pilihan karier peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Bekasi tahun ajaran 2021/2022, Berdasarkan hasil penelitian diketahui layanan perencanaan individual efektif dalam meningkatkan kemantapan pilihan karier peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Bekasi tahun ajaran 2021/2022
Daulay, R, H,. (2020)	PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP KEMANDIRIAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PEMILIHAN KARIR SISWA KELAS VIII DI SMPN 5 PERCUT SEI TUAN	Yang artinya pengaruh bimbingan kelompok terhadap Kemandirian dalam keputusan pemilihan karir siswa SMP N 5 Percut Sei Tuan Medan tahun ajaran 2019/2020 secara umum

PROSIDING

Seminar Antarangsa Bimbingan Dan Konseling
Universitas Ahmad Dahlan
Sabtu, 27 Agustus 2022

		berada pada kategori sedang,
Suherman, M, Masyita.. Prabowo, A, B,.	IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING KARIER BERBASIS TEORI PILIHAN KARIER JOHN L. HOLLAND PADA SISWA SMA	Kemantapan peserta didik dalam menentukan pilihan karir menjadi ide sentral dalam perkembangan karir. Adanya kesadaran dari peserta didik dalam pengambilan keputusan karir

Dari beberapa hasil penelitian dalam artikel jurnal di atas dapat disimpulkan masih banyak siswa yang kesulitan dalam menetapkan pemilihan karir dan pemberian layanan yang monoton membuat siswa mudah bosan dan sulit menangkap informasi yang disampaikan oleh guru BK, sehingga guru Bimbingan dan Konseling diuntut lebih inovatif dalam memberikan layanan agar siswa lebih tertarik dan lebih aktif saat dalam proses pemberian layanan.

Pembahasan

Dalam bimbingan konseling kelompok terdapat beberapa teknik yang bisa digunakan, seperti: Program Home Room, Karyawisata, Diskusi kelompok, Sosiodrama, Psikodrama, role playing, simulasi game, pemberian informasi, problem solving. Teknik teknik tersebut dapat digunakan sesuai dengan kegiatan layanan bimbingan kelompok yang akan diadakan. Dalam Layanan bimbingan kelompok dalam upaya meningkatkan kemandirian pemilihan karir siswa akan menggunakan teknik yang paling cocok dan memenuhi standar dalam mematangkan pemilihan jenjang karir siswa.

Dari hasil kajian literature yang telah ditemukan menjelaskan kurang efektifnya layanan bimbingan kelompok dalam pemberian informasi karir sehingga siswa masih

sering kebingungan atas karir yang akan di pilihnya nanti dan masih banyak pula siswa yang merasa salah mengambil jurusan, hal tersebut membuat guru BK dituntut untuk lebih inovatif dan kreatif saat memberikan layanan bimbingan karir pada siswa.

Kematangan pemilihan karir adalah keberhasilan individu untuk menyelesaikan tugas perkembangan karir sesuai dengan batasan usia dan kemampuan yang dimiliki dengan upaya mempertimbangkan dan menentukan lapangan kerja sesuai dengan kepribadian dan kemampuan dirinya. Menurut Super (dalam Suherman 2009: 112) meringkas konsep life-stages ke dalam 12 proporsi perkembangan karir yaitu salah satunya keputusan karir tergantung pada dimana individu menemukan jalan keluar yang menandai bagi kemampuan, minat, sifat kepribadian dan nilai. Aspek kedua yaitu “Bisa mencari dan memilih kegiatan yang relevan dengan bidang karir yang diminati”.

Layanan bimbingan kelompok yang tepat dalam menunjang kematapan pemilihan karir siswa adalah dengan teknik simulasi game. Dalam Simulasi game siswa dapat belajar sesuatu tanpa mempelajarinya yang dilakukan melalui bermain peran dan diskusi kelompok, untuk meniru atau memperagakan sesuatu situasi sebenarnya yang terjadi dalam kehidupan nyata dengan tujuan menjalankan latihan untuk menyelesaikan masalah tertentu, simulasi game sebagai teknik untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah.

Menurut Mahmud & Sunarty (2008) mengemukakan bahwa: “ Permainan simulasi (simulation games) merupakan cara belajar yang menyenangkan, karena dengan bermain siswa belajar sesuatu tanpa mempelajarinya. Apa yang dipelajari ini disimpan dalam pikirannya, dan akan dipadukan menjadi satu kesatuan dengan pengalaman-pengalaman lain yang kadangkadang tanpa disadarinya” . Sedangkan menurut Brunet (2009) mengemukakan bahwa: “Simulasi adalah suatu situasi pembelajaran dalam keadaan yang terkawal dan sengaja diwujudkan sama dengan situasi sebenarnya dengan tujuan menjalankan latihan menyelesaikan satu-satu masalah. Tegasnya, dalam teknik simulasi ini, murid-murid akan menjalankan aktivitas pembelajaran dengan cara melakokan sesuatu situasi atau peristiwa secara berpura-pura dalam suatu keadaan yang

teratur. Melalui lakonan ini, murid-murid dapat menunjukkan cara penyelesaian sesuatu masalah yang ditimbulkan”.

Kesimpulan

Layanan Bimbingan kelompok dalam proses pemantapan pemilihan karir sangat penting untuk kesiapan siswa dalam memilih karir kedepannya, namun masih banyak kendala yang dialami oleh siswa seperti masih kurangnya informasi mengenai karir lanjutan, masih sering salah memilih jurusan, masih sering juga penentuan sekolah lanjutan di atur oleh orang tua sehingga minat bakat siswa tidak tersalurkan dengan baik. Masalah masalah tersebut membuat guru BK di tuntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan layanan sehingga penyampaian informasi tentang karir mudah diterima dan tidak monoton, sehingga murid tidak mudah bosan saat di berikan informasi tentang karir. Untuk itu simulasi game adalah salah satu teknik yang cocok di gunakan, permainan simulasi yang bervariasi membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti layanan sehingga pemberian informasi mudah diterima oleh siswa dengan mudah.

Referensi

- Rosiani, F, A. Nugraha, A. (2021) *Pengembangan Media Layanan Bimbingan Kelompok Ular tangga Digital Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Kelas IX SMP Negeri 14 YOGYAKARTA*. Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan
- Durrotunnisa,. Nursaida R,. (2021) *Efektivitas Layanan Informasi Cara Memahami Diri dan Lingkungan dalam Pemilihan Karir Siswa*. Jurnal Kreatif Online(JKO)Vol. 9, No. 2, pp. 84-92.
- Gumilar, T, E,. (2022) *EFEKTIVITAS LAYANAN PERENCANAAN INDIVIDUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMANTAPAN PILIHAN KARIER PESERTA DIDIK (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 4 Bekasi Tahun Ajaran 2021/2022)*. TESIS
- Daulay, R, H,. (2020) *PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP KEMANDIRIAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PEMILIHAN KARIR SISWA KELAS VIII DI SMPN 5 PERCUT SEI TUAN*. TESIS
- Suherman, M, Masyita.. Prabowo, A, B,. *IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING KARIER BERBASIS TEORI PILIHAN KARIER JOHN L. HOLLAND PADA SISWA SMA*. Jurnal Penelitian Bimbingan Konseling. Vol 7, No. 1.
- Syafitri, S., Asrori, M., & Purwanti, P. *LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PEMILIHAN KARIR PESERTA DIDIK KELAS XII IPA 3 SMAN 5 PONTIANAK*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 10(5).
- Nove, A. H., Basuki, A., & Sunaryo, S. A. I. (2021). *Efektivitas teknik diskusi dalam bimbingan kelompok untuk membantu dalam perencanaan karir siswa*. Jurnal Konseling dan Pendidikan, 9(4), 366-371.
- Rahmadani, N. (2021). *Kinerja Guru Bk Dalam Melaksanakan Program BK Layanan Bimbingan Karir Di SMA*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan, 5(1), 37-43.

PROSIDING

Seminar Antarangsa Bimbingan Dan Konseling
Universitas Ahmad Dahlan
Sabtu, 27 Agustus 2022

Sinaga, I. N., & Sa'adah, N. (2022). *Persepsi Siswa Kelas IX dalam Merencanakan Karier dengan Bantuan Media Pohon Karier*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 8(1), 48-54.

Romlah Tetik, 2006, *Teori Dan Praktek Bimbingan Kelompok*, Malang: Universitas Negeri Malang (2001).

A, Hallen, Bimbingan dan Konseling. Edisi Revisi, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h.73., dikutip oleh Affiyani Pramono, " *Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Psikodrama Untuk Mengembangkan Konsep Diri Positif*". *Jurnal Bimbingan Konseling* vol.2 (Februari 2013)

Tatiek, Romlah, *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2001).

Dewa Ketut Sukardi, Desak P.E. Nila Kusumawati, *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008).

Ali, Mohammad & Mohammad Asrori. 2005. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Amby, Riny. 2016. *Pengembangan Karir Untuk Mencapai Kesuksesan dan Kepuasan*. [rinyamby.blogspot.com/2016/04/pengembangan-karir-untukmencapai.html?m=1] (3 November 2018).

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.